



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja
Karyawan
(Studi Pada Pt. Duta Beton Mandiri)**

Oleh :
Muhamad Adis Prayoga *)
Abdul Kodir Djaelani **)
Mohammad Rizal ***)
Email : adis.prayoga@mail.com

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam
Malang**

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much influence the Occupational Safety and Health variables on Employee Productivity. Study at PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan. In this study the population of 44 people using saturated sampling. The method of sampling is, employees who work at PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan. To find out the data that will be examined later, this study uses a way to distribute questionnaires to better know the opinions of employees by filling out the statements that have been attached to the questionnaire. Also in this study using SPSS measuring tools to test data in the form of instrument testing, multiple linear regression analysis, testing classic assumptions, and testing hypotheses. From this study produced several conclusions that mention that the Occupational Safety and Health variables influence together so that it can increase the work productivity of employees of PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan. While partial work safety does not affect employee work productivity, while occupational health has an influence on employee work productivity.

Keywords: Occupational Safety and Health

Pendahuluan

Latar Belakang

Masuk ke dalam perkembangan industrialisasi secara global, kompetisi dalam industri yang saling merebutkan pasar baik tingkat daerah nasional, dan internasional akan dilaksanakan para perusahaan dengan kompetitif. Industrialisasi tidak akan pernah terlepas dari yang namanya SDM (Sumber Daya Manusia), yang diharapkan dari sumber daya manusia adalah menjadi sumber daya yang mampu dan siap melaksanakan tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia dalam hal ini sebagai pekerja tidak terlepas dengan sebuah insiden keselamatan dan kesehatan kerja saat bekerja, namun bersama adanya keselamatan dan kesehatan kerja bisa meningkatkan semangat bekerja para karyawan. Dikarenakan karyawan merupakan salah satu aset yang tergolong penting dari perusahaan, maka Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peran

vital. Se jauh mana perusahaan memperhatikan kondisi kerja para karyawannya. Kelengahan yang diakibatkan kecerobohan yang disengaja maupun tidak disengaja terhadap keselamatan kerja dapat merugikan para karyawan tidak terkecuali perusahaan. Kerugian tersebut bisa berupa kematian, cacat fisik, harta benda bahkan kematian bagi tenaga kerja.

Leon Meggison yang dikutip oleh Mangkunegara (2005:161) berpendapat bahwa resiko keselamatan dan resiko kesehatan tercakup dalam suatu istilah keselamatan. Dalam kepegawaian, resiko keselamatan dan resiko kesehatan tersebut dibedakan, yaitu Keselamatan kerja tertuju pada selamat dari penderitaan atau keadaan yang aman, dan kerugian ditempat kerja. Sedang kesehatan kerja ialah ilmu kesehatan atau kedokteran beserta praktiknya dengan tujuan agar para karyawan mendapat derajat kesehatan yang tinggi baik fisik, mental, maupun sosial dan dengan tujuan terhindar dari penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor pekerjaan dan lingkungan kerja.

ILO (*International Labour Organization*), merupakan badan dari PBB yang titik fokusnya para karyawan diseluruh dunia menjabarkan realita Keselamatan & Kesehatan Kerja yang wajib kita pahami. ILO berpendapat dalam setiap tahun sekitar angka 24 juta orang kehilangan jiwa akibat dari penyakit yang ditimbulkan di lingkungan kerja dan 360.000 kecelakaan yang fatal, diramalkan juga 1,95 juta penyakit fatal yang timbul dilingkungan kerja. Dapat disimpulkan hingga akhir tahun sekitar satu juta karyawan akan mengalami yang namanya kecelakaan kerja, disekitar 5.500 pekerja kehilangan jiwa yang diakibatkan kecelakaan dan penyakit dalam lingkungan kerja. Dilihat dari perspektif para ekonom, 4% atau senilai 1,25 Trilyun Dollar US dari produk domestik bruto digunakan untuk membiaya dari terbuangnya waktu untuk bekerja diakibatkan oleh kecelakaan serta penyakit yang ditimbulkan, ganti rugi untuk para karyawan, proses produksi yang berhenti, serta untuk membiayai pengobatan para karyawan. (<https://www.ilo.org>).

Dari data tersebut dapat diartikan bahwa begitu pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja. Karena dampak yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja adalah berkurangnya jam produktivitas karyawan. Perusahaan yang sadar akan dengan produktivitas dari para pekerja akan memfokuskan faktor apa yang bisa mengurangi tingkat produktivitas para pekerja diantaranya adalah program K3. Seiring dengan pemikiran dewasa ini, diharuskan adanya keamanan dan kenyamanan manusia dalam bekerja. Pemikiran ini berlandaskan pada filosofi manusia penggerak utama dalam pembangunan nasional agar mencapai kehidupan yang sejahtera dan lebih baik, dari segi materiil maupun spiritual. Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan sistem yang dibuat untuk para karyawan maupun *stake holder* sebagai usaha pencegahan penyakit yang diakibatkan kecelakaan kerja. Dengan cara mengidentifikasi apa saja yang dapat mengakibatkan kecelakaan serta penyakit dari hubungan kerja serta menjadi upaya meminimalisir jika terdapat hal yang sedemikian itu.

Oleh karena PT. Duta Beton Mandiri ini bergerak dalam bidang pembangunan yang setiap proses produksi menggunakan mesin dan alat berat dan secara tidak langsung dapat menambah resiko terjadinya kecelakaan kerja, dari mesin dan alat itu bisa menimbulkan rasa khawatir dan was-was akan terjadinya kecelakaan kerja yang menimpa karyawan. Sewajarnya sebagai seorang manusia yang tidak mendapatkan kenyamanan dalam bekerja akan mengakibatkan produktivitas karyawan tersebut menurun. Berdasarkan penelitian Saputra (2018) Produktivitas karyawan dapat terjaga jika karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Rasa aman ini diciptakan dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja yang salah satu indikatornya yaitu dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dan sarana penunjang kesehatan perusahaan.

Rumusan Masalah

Maka dapat diperoleh rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi akademisi
Tujuan akhir penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi evaluasi kurikulum yang telah diajarkan untuk mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang ahli dibidangnya.
2. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan serta pengalaman secara langsung cara meningkatkan produktivitas kerja melalui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Bagi Perusahaan
Pihak pimpinan agar meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja serta memperhatikan unsur-unsur apa saja yang dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan.

Tinjauan Terori

a. Pengertian Keselamatan Kerja

Pengertian keselamatan kerja adalah masalah yang amat mendesak, dikarenakan dalam lingkup kerja yang nyaman, aman, dan tenang maka karyawan yang bekerja dapat semangat & bisa bekerja dengan baik dan menghasilkan pekerjaan yang memuaskan.

Menurut Widodo (2015:238), keselamatan adalah upaya agar meminimalisir kondisi atau perbuatan menyebabkan kecelakaan. Program keselamatan kerja yang dilaksanakan secara tepat bisa meminimalisir kecelakaan dan biaya, seperti biaya kompensasi untuk karyawan serta denda. Keselamatan kerja melingkupi perlindungan para karyawan dari sakit akibat dari insiden saat bekerja (Mondy, 2008:82).

Keselamatan Kerja mempunyai tujuan untuk memberikan jaminan kondisi kerja yang aman kepada setiap para pekerja. Rivai dan Sagala (2010:793) mengemukakan maksud dari keselamatan kerja antara lain :

1. Manfaat Dari Lingkungan Kerja Aman
Apabila perusahaan bisa meminimalisir angka kecelakaan kerja serta penyakit, dan berhubungan erat pada stress, dan bisa menumbuhkan kapasitas dalam proses berkerja para karyawan, maka perusahaan dapat bertambah efisien.
2. Kerugian Lingkungan Kerja Tidak Aman
Biaya yang besar akan timbul disebabkan kerugian dari kematian dan kecelakaan dalam lingkungan kerja dan kerugian akibat penyakit yang berkaitan dengan lingkungan kerja.

Suma'mur (2009 : 7), mengungkapkan terdapat 5 indikator yang mempengaruhi Keselamatan dimana indikator menjadi perhatian manajemen perusahaan dalam mempekerjakan para karyawannya. Indikatornya adalah :

1. APD atau alat pelindung diri
2. Ruangan kerja yang aman
3. Penggunaan dari peralatan kerja
4. Ruangan kerja yang bersih

b. Pengertian Kesehatan Kerja

Program kesehatan kerja adalah sesuatu hal vital serta memerlukan perhatian oleh manajemen perusahaan. Adanya program kesehatan kerja yang berjalan baik, para pekerja mendapatkan untung salah satunya material, bekerja dalam lingkungan yang nyaman, oleh karena itu para pekerja dapat senang dan bekerja dengan baik. Kesehatan memfokuskan pada terhindarnya dari sebuah penyakit baik fisik ataupun emosional (Mondy, 2008:82). Swasto (2011:107), mengungkapkan kesehatan kerja meliputi mental dan kesehatan fisik. Kesehatan meliputi semua bagian dari kehidupan manusia tidak terkecuali lingkup tempat bekerja. Kesehatan meliputi semua bagian dari kehidupan manusia tidak terkecuali lingkup tempat bekerja. Berdasarkan teori

yang telah dijabarkan dapat diambil kesimpulan kesehatan tertuju pada bebasnya mental dan penyakit fisik, serta stabilitas emosi secara umum.

Kesehatan kerja terbilang vital, serta harus mendapat perhatian oleh perusahaan. Program kesehatan kerja yang berjalan dengan benar secara tidak langsung menguntungkan para pekerja, dikarenakan tidak sakit akibat tertular karyawan yang lain saat bekerja. Dengan bekerja dilingkungan yang menyenangkan secara keseluruhan para pekerja akan mampu memaksimalkan produktivitas dalam bekerja.

Menurut Gary Dessler dikutip oleh Madaun (2016), indikator kesehatan kerja antara lain :

1. Kondisi Karyawan
2. Lingkungan Kerja
3. Perlindungan Karyawan

c. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah rancangan yang mengindikasikan adanya pengeluaran dengan pemasukan yang berkaitan. Yang dibutuhkan oleh pekerja untuk produksi suatu produk. Ukuran dari produktivitas dilaksanakan seraya memerhatikan jumlah dari output yang diperoleh para pekerja dalam periode waktu tertentu. Pekerja bisa dibilang produktif jika pekerja bisa memproduksi kuantitas produk melebihi pekerja lain dalam jangka waktu sama.

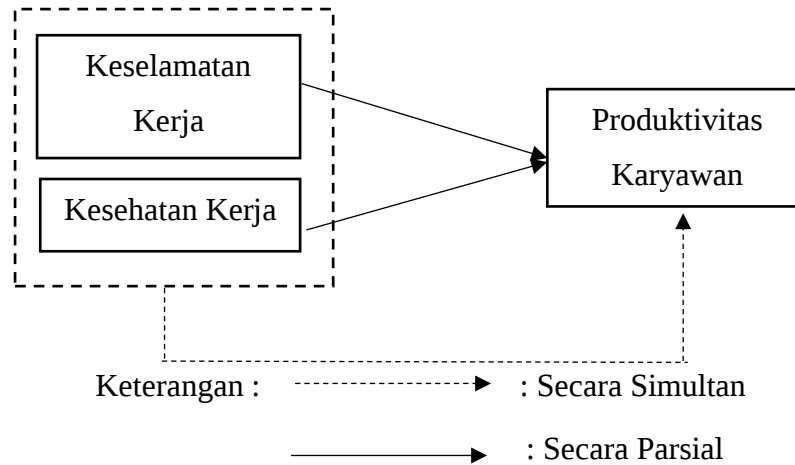
Gomes (2003; 159), mengemukakan produktivitas adalah sebuah hal yang amat penting untuk suatu perusahaan, ketika karyawan disuatu perusahaan memiliki intensitas kerja cukup tinggi, otomatis perusahaan pasti mendapatkan untung. Berdasarkan Cascio (2003; 25) produktivitas merupakan tolak ukur dari *output* hasil yang berupa jasa atau barang yang relatif antara *input* para pekerja, bahan baku serta peralatan.

Produktivitas kerja mendapat pengaruh dari berbagai faktor ditinjau dari tingginya kemauan untuk bekerja, serta kemampuan untuk bekerja yang sesuai dari isi pekerjaan, nyamannya lingkungan kerja, gaji yang bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup, jaminan sosial memadai, serta harmonisnya hubungan kerja (Sinungan, 2005 dikutip oleh Lestari, 2007).

Dalam pengukuran produktivitas kerja, dibutuhkan indikator, antara lain:

1. Kapasitas diri
2. Menambah *output* yang diperoleh
3. Semangat kerja
4. *Upgrade* diri
5. Kualitas
6. Efisiensi

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan
- H2 : Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan
- H3 : Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Beton Mandiri. Desa Pucangsari Kec. Purwosari Kab. Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei – Juni 2020.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Duta Beton Mandiri yang terletak pada Desa Pucangsari Kec. Purwosari Kab. Pasuruan.

Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian ini ialah sampel total atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:126) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah seluruh karyawan PT. Duta Beton Mandiri dengan jumlah sebanyak 44 karyawan.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Dan menurut Suprpto (2001: 80), alat ukur dalam penelitian kuantitatif tersedia dalam bentuk kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban karyawan atas pertanyaan atau poin..

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali (2011:52) uji validitas dimanfaatkan guna mengukur, apakah indikator instrument tersebut valid atau tidak. bisa dilihat dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Apabila r tabel $<$ r hitung maka pernyataan yang digunakan dinyatakan valid. Serta bila r tabel $>$ r hitung maka instrumen pernyataan tidak valid pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:47) mengemukakan bahwa *Reliabilitas* adalah alat yang fungsinya untuk mengukur hasil dari suatu kuesioner yang menggambarkan indikator variabel tersebut. Suatu indikator dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6.

Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menurut Santoso (2001:212) mengemukakan bahwa uji normalitas digunakan guna menguji data yang diimplikasikan untuk penelitian ini, apakah data berdistribusi tidak normal atau normal, uji normalitas data memakai *Kolmogorov smirnov*. Apabila nilai probabilitas $>$ 0,05 dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103), berpendapat bahwa uji multikolinearitas memiliki tujuan menguji model regresi apakah ada pengaruh antara variable *independent*. Multikolinearitas memiliki arti terdapat korelasi yang kuat dari masing-masing variabel atau bahkan semua variabel independen untuk model regresi. Guna menguji terdapat atau tidaknya multikolinearitas dari masing-masing variabel independen difungsikannya nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) serta nilai *Tolerance*. jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak (Ghozali, 2016:134). Jika signifikansi statistik ($<$ 5%) dapat dikatakan terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas, sedangkan apabila signifikansi ($>$ 5%) maka model regresi tidak terindikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015:277) mengemukakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang kegunaannya untuk memprediksikan nilai pengaruh dari dua variabel *independent* ataupun lebih kepada satu variabel *dependent*. Untuk penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda. Yang berguna demi mengetahui pengaruh keselamatan

dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Menurut Priyono (2015) dalam menentukan persamaan regresi tersebut yaitu:

$$Y = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dipakai guna menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama. Kriteria pengujian yang dipakai adalah jika nilai probabilitas (p-value) <5% maka H₁ diterima, dan jika p-value >5% maka H₁ ditolak (Ghozali, 2016: 96).

b. Uji t

Uji t difungsikan untuk menguji secara parsial atau individu dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. (Ghozali, 2016:97). Sebagai dasar pengambilan keputusan kriteria pengujian yang dipakai ialah jika *p value* < 5%, maka H₁ diterima dan jika *p value* > 5%, maka H₁ ditolak.

Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 97), koefisien determinasi (R²) adalah instrumen untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Pembahasan Hasil Analisis

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1	Keselamatan Kerja	X1.1	0,704	0,297	Valid
		X1.2	0,711	0,297	Valid
		X1.3	0,371	0,297	Valid
		X1.4	0,628	0,297	Valid
2	Kesehatan Kerja	X2.1	0,573	0,297	Valid
		X2.2	0,633	0,297	Valid
		X2.3	0,739	0,297	Valid
		X2.4	0,604	0,297	Valid
		X2.5	0,634	0,297	Valid
		X2.6	0,611	0,297	Valid
3	Produktivitas Kerja	Y.1	0,515	0,297	Valid
		Y.2	0,460	0,297	Valid
		Y.3	0,342	0,297	Valid
		Y.4	0,628	0,297	Valid
		Y.5	0,671	0,297	Valid
		Y.6	0,473	0,297	Valid
		Y.7	0,531	0,297	Valid
		Y.8	0,629	0,297	Valid
		Y.9	0,656	0,297	Valid

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Tabel yang menjelaskan secara singkat hasil uji validitas dapat digunakan untuk memverifikasi bahwa alat tersebut valid untuk setiap variabel yang digunakan untuk penelitian ini. Terbukti dengan korelasi *pearson correlation* atau r-hitung lebih besar dari r-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan kerja (X1)	0,601	Reliabel
Kesehatan Kerja (X2)	0,701	Reliabel
Produktivitas Karyawan (Y)	0,698	Reliabel

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Ringkasan hasil uji reliabilitas dalam Tabel 4.6 bisa dilihat bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel bernilai lebih besar

dari 0,60, maka setiap pernyataan untuk variabel penelitian adalah reliabel, sehingga setiap pernyataan untuk variabel penelitian bisa diimplikasikan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12833249
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Dari perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh nilai asymp.signifikansi sebesar 0,861. Dapat diambil kesimpulan jika data tersebut terdistribusi normal dikarenakan $0,861 > 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,945	1,058	Bebas Multikolinearitas
Kesehatan Kerja	0,945	1,058	Bebas Multikolinearitas

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Dari tabel tersebut diperoleh nilai *tolerance* tiap-tiap variable lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tiap-tiap variable dibawah 10. Dan bisa ditarik kesimpulan masalah multikolinearitas tidak ada untuk model regresi tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,904	Bebas Heterokedastisitas
Kesehatan Kerja	0,063	Bebas Heterokedastisitas

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Hasil pengujian pada probabilitas 5% atau 0,05 menunjukkan nilai signifikansi keselamatan dan kesehatan kerja diatas besaran probabilitas dengan nilai signifikansi masing-masing 0,904 dan 0,063. Maka dapat

disimpulkan diantara variabel-variabel tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel tersebut adalah sama dan mempunyai angka konstan tertentu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	11.948	5.402
	x1	0.260	0.257
	x2	0.751	0.162

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Persamaan linier berganda dapat dilihat pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,948 + 0,260 + 0,751$$

Penjelasan:

Y : Produktivitas kerja karyawan

α : Konstanta (nilai Y apabila X_1 , X_2)

b_1 , b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Keselamatan kerja

X_2 : Kesehatan kerja

e : Tingkat *error* (*Standard error*)

Hasil dari analisis regresi linear berganda adalah :

- Y = nilai variabel *dependent* diprediksikan oleh variabel *independent*. Untuk penelitian ini variabel terikatnya ialah produktivitas kerja karyawan dengan nilai yang diprediksikan oleh kesehatan dan keselamatan kerja
- a = 11,948 adalah nilai konstanta, berarti apabila keselamatan dan kesehatan kerja bernilai = 0, maka produktivitas kerja karyawan bernilai 11,948
- Koefisien regresi (B_1) mengartikan nilai variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar 0,260 menandakan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan berpengaruh, artinya apabila variabel keselamatan kerja ditingkatkan = 1, maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat 0,260.
- Koefisien regresi (B_2) mengartikan nilai variabel kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,751 menandakan bahwa kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan mempunyai pengaruh positif, yaitu ketika variabel kesehatan ditingkatkan = 1, maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,751.

Uji Hipotesis

Uji F

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.604	13.064	.000 ^b
	Residual	4.751		
	Total			

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Hasil dari uji F dapat diketahui jika nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan diterima.

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.948	5.402		2.212	0.033
	x1	0.260	0.257	0.127	1.011	0.318
	x2	0.751	0.162	0.582	4.635	0.000

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

1. Keselamatan Kerja

Berdasarkan uji t variable keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan mempunyai nilai 1,011 yang memiliki nilai signifikansi $0,318 > 0,05$. Bisa diartikan tidak ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Kesehatan kerja

Berdasarkan uji t variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan mempunyai nilai 4,635 yang memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Bisa diartikan terdapat pengaruh antara variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	0.389	0.359	2.17962

Sumber data: Data olahan SPSS tahun 2020

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,389 menjelaskan dampak variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 38,9%, dan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Berlandaskan analisis yang dilakukan menggunakan alat analisis SPSS dapat diketahui jika variable keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh kepada produktivitas kerja karyawan PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan. Hal ini sesuai pada penelitian yang dilaksanakan oleh Lubis (2019) yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja dan Etika Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Terdapat persamaan dan juga penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaannya variabel yang diteliti yaitu keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dan perbedaan terletak di lokasi penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mangacu pada teori Widodo (2015:238), “keselamatan merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan”. Dan teori dari Swasto (2011:107) yang mengemukakan “kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental”.

b. Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Berlandaskan analisis regresi dengan menggunakan alat uji statistik SPSS bisa diketahui bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini tidak sejalan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Ronatanjung dan Nuryati (2019) yang berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Amtek Engineering Batam Pada Departemen HDD (*Hard Disk Drive*) Plating”. Penelitian tersebut mengungkapkan jika variable keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan variable kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan tergolong baru mengimplementasikan program kesehatan dan keselamatan kerja. Program tersebut dimulai pada tahun 2017 sehingga para karyawan masih pada tingkat adaptasi dengan program tersebut. Hal lain yang mempengaruhi terlihat masih banyaknya karyawan yang lalai dan tidak mengenakan alat pelindung diri pada saat bekerja. Dimungkinkan juga karena indikator yang digunakan peneliti yang berupa faktor lingkungan kerja, faktor manusia, dan faktor mesin dan alat sudah mereka kuasi. Dari faktor lingkungan kerja mereka sudah terbiasa dan merasa aman saat bekerja, dan faktor manusia mereka juga merasa nyaman untuk berinteraksi dengan karyawan yang lain. Serta faktor alat dan mesin sudah mereka kuasai. Maka dari itu dimungkinkan karyawan merasa bahwa keselamatan kerja tidak ada pengaruhnya dengan produktivitas mereka bekerja di PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan.

c. Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berlandaskan analisis regresi dengan menggunakan alat uji statistik SPSS dapat diketahui jika kesehatan kerja mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berbanding lurus sesuai penelitian yang dilaksanakan oleh Ronatanjung dan Nuryati (2019) yang mengungkapkan variable kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas

kerja. Adapun variabel yang diteliti sama yaitu keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Namun disini memiliki perbedaan yaitu perbedaan lokasi penelitian.

Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan. Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 44 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa :

1. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan.
2. Keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan.
3. Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan baik sesuai prosedur pada perusahaan, tetapi terdapat beberapa kekurangan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menguji variabel “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan” dan sebenarnya terdapat banyak variabel yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan.
2. Responden dalam penelitian ini dikhawatirkan menjawab pernyataan yang diberikan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini dilakukan ditengah adanya pandemi global covid-19 sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama.

Saran

a. Bagi Organisasi/ Perusahaan

1. Di sarankan untuk seluruh karyawan PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan agar memahami terlebih dahulu pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja
2. Pihak pimpinan PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan diharapkan agar menyampaikan perintah dengan tegas terhadap para karyawan, harapannya karyawan patuh kepada program keselamatan dan kesehatan kerja .
3. Pihak pimpinan PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan diharapkan untuk memberikan waktu luang untuk *refreshing* bersama keluarga, agar para karyawan terhindar dari yang namanya stress dan jenuh. Sehingga produktivitas karyawan bisa meningkat.
4. Disarankan kepada pihak pimpinan PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan untuk lebih ketat dalam pengawasan secara langsung pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga tidak ada karyawan yang tidak memakai APD ketika bekerja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya 2 variable, karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variable yang lain yang memiliki hubungan dengan produktivitas kerja karyawan. Hal ini agar bisa memberikan konsep yang luas akan faktor yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan pertanyaan lainnya dalam kuesioner agar dapat menambah wawasan yang lebih luas.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan jenis organisasi/ perusahaan lain sebagai objek penelitian

Daftar Pustaka

- Cascio, Wayne F. 2003. *Managing Human Resources*. Colorado: Mc Graw–Hill.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset.
- Lestari, T. Erlin Trisyulianti. 2007. *Hubungan K3 dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor)* <http://journal.ipb.ac.id/index.php/1601/664> diakses 20 januari 2015
- Lubis, MHD Ilham. (2019). *Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pt. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Madaun, Beni. (2019). *Studi Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Vida View Makassar*.
- Mangkunegara, A.A Anwar. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Remaja Kosda Karya.
- Mondy R Wayne, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Ronatanjung dan Nuryati. (2019). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pt.Amtek Engineering Batam Pada Departemen Hdd (Hard Disk Drive) Plating*.
- Santoso, Singgih.. 2001. *SPSS Versi 11,5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, Tomi Eka. (2018) *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt.*



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Gandaerah Hendana Desa Ukui Ii Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suma'mur. (2009). *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Suprpto. 2001. *Bertanam Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press.

Rivai Veithzal dan Sagala, (2010). *Performance Appraisal*. Cetakan Pertama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widodo, (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

<https://www.ilo.org>

*) Muhamad Adis Prayoga, Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

**) Abdul Kodir Djaelani, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

***) Mohammad Rizal, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA